

Pelatihan Menulis Cerpen sebagai Penguatan Program Literasi Siswa

Siti Faridah¹, Maria Ulfah¹, Muhammad Ihsan Ramadhani^{1*}

¹ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Achmad Yani, Banjarmasin, Indonesia.

* Corresponding author email: tugasbiru@gmail.com

INFO ARTIKEL

Diterima: 3 Sept 2022

Direvisi: 15 Sept 2022

Disetujui: 2 Okt 2022

Tersedia online:

18 November 2022

Keywords:

Cerpen,
Literasi,
Menulis,
Siswa

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian ini bertujuan untuk mengedukasi siswa-siswi mengenai pentingnya pengetahuan tentang penulisan cerita pendek untuk mengembangkan keterampilan berbahasa khususnya keterampilan menulis sejak dini. Mitra dari kegiatan ini adalah siswa-siswi kelas V SDN Karang Mekar I Banjarmasin. Penyuluhan dan edukasi dilaksanakan pada hari Kamis, 07 September 2022 dengan diikuti 25 Peserta. Penyuluhan ini dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi dan bimbingan. Pelaksanaan kegiatan PKM secara keseluruhan berjalan dengan baik dan peserta sangat antusias dalam mengikuti selama kegiatan. Harapan peserta agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilaksanakan secara berkesinambungan oleh SDN Karang Mekar I Banjarmasin, karena melalui kegiatan ini dapat menambah pengetahuan mereka khususnya dalam hal penulisan cerita pendek yang baik dan benar. Hasil pelatihan mengenai penulisan cerpen bagi siswa-siswi V SDN Karang Mekar I Banjarmasin ini menunjukkan terjadi peningkatan pemahaman siswa tentang penulisan cerpen



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Copyright © 2022 The Author(s).

1. PENDAHULUAN

SDN Karang mekar yang terletak di Jl. Pangeran Antasari, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, merupakan sebuah sekolah dasar negeri yang memiliki cukup banyak peserta didik terbukti dari masing-masing kelas yang diisi oleh tiga lokal yang disetiap kelasnya memiliki rata-rata 25 orang siswa sebagai kebutuhan siswa keterampilan menulis sangat penting bagi literasi akademik siswa, dimana keterampilan menulis sangat dibutuhkan di dalam kehidupan yang serba modern ini. Komunikasi akan lebih banyak berlangsung secara tertulis. Keterampilan menulis merupakan ciri dari orang yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar[1]. Selanjutnya keterampilan menulis juga sebagai salah satu bagian dari empat keterampilan berbahasa, mempunyai peran yang penting di dalam kehidupan manusia [2]. Sehubungan hal tersebut, maka ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk melatih keterampilan menulis salah satunya adalah dengan pelatihan menulis cerpen. Cerpen atau cerita pendek merupakan salah satu jenis karya sastra berupa prosa yang cukup digermari oleh seluruh kalangan. Tidak hanya sekadar membaca, namun banyak juga kalangan tersebut yang menghasilkan karya berupa cerpen. Menulis cerpen merupakan sebuah keterampilan berbahasa produktif yang memiliki manfaat bagi para penulis, seperti wadah untuk mengungkapkan ide, rasa, wadah kritik, dan

sebagai media kreatif.

Secara umum, tujuan menulis cerita pendek adalah untuk mengembangkan kemampuan keterampilan berbahasa, kepribadian dan sosial seseorang terutama untuk siswa. Bahwa menulis teks cerpen menuntut penulis untuk menghasilkan komposisi gagasan yang baru. Maksud dari pendapat itu adalah dengan kemampuan menulis cerpen siswa dapat terlatih untuk menghasilkan gagasan baru dari imajinasi alam pikirannya[3]. Selain itu, Puspita berpendapat bahwa kemampuan menyusun teks cerpen merupakan salah satu materi pembelajaran menulis sastra yang diajarkan di kelas[4]. Penulisan cerita pendek merupakan sebuah kegiatan yang mudah namun sulit dalam praktiknya. Julianti et al menyatakan bahwa keterampilan menulis cerpen diperoleh tidak secara instan, tetapi melalui sebuah proses yang panjang[5].

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh tim PkM terdapat siswa kelas V di SDN Karang mekar 1 Banjarmasin cenderung kesulitan dalam menuangkan ide serta gagasan kreatif dalam bentuk cerita pendek. Hal ini tentu bukan semata-mata menjadi kesulitan utama melainkan terdapat hal lain yang menjadi kesulitannya yaitu tahapan-tahapan dalam menulis cerita pendek, proses pengembangan ide cerita, pengembangan konflik, pengembangan karakter tokoh, dan penggunaan bahasa yang tepat dalam mengembangkan isi cerita tersebut. Dalam proses pembelajaran siswa sebaiknya diberikan motivasi untuk memiliki kreativitas yang tinggi melalui menulis cerita pendek. Seorang siswa harus memiliki kreativitas yang tinggi agar menjadi berbeda dari siswa yang lain. Kreativitas menulis ditentukan oleh faktor motivasi yang berasal dari dalam diri penulis karena menulis tidak bisa dilepaskan dari aktivitas yang terus menerus menerus. Kreativitas yang tinggi ini mampu meningkatkan kecerdasan otak siswa. Oleh karena itu, penting adanya perhatian khusus bagi siswa yang ingin mengembangkan ide kreatifnya dalam sebuah karya sastra yang berupa cerpen.

Namun, berdasarkan hasil observasi awal dan didukung hasil wawancara dengan guru kelas V SDN Karang Mekar I Banjarmasin, masih ada siswa yang mengalami kesulitan dalam penulisan cerita pendek, maka dipandang perlu dilaksanakan kegiatan pelatihan di lingkungan sekolah dasar untuk membantu siswa dalam mengembangkan kompetensi yang dimilikinya. Kegiatan ini bersifat pelatihan dengan fokus utama penulisan cerpen.

Salah satu cara yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa SD adalah dengan memberikan pelatihan atau edukasi kepada mereka. Hal ini merujuk pada penelitian Wicaksa yang menunjukkan hasil bahwa pelatihan ternyata dapat meningkatkan kemampuan menulis para peserta. Adapun metode yang digunakan oleh Wicaksa adalah partisipasi. Wicaksa memberikan pelatihan tersebut kepada mahasiswa, namun tentunya metode yang sama akan dapat diberikan kepada siswa SD tentu dengan pendekatan dan gaya yang disesuaikan dengan tingkatannya[6].

Materi kegiatan pelatihan difokuskan pada tips dan cara dalam penulisan cerita pendek, langkah-langkah dalam menulis cerita pendek. Selain itu, adapun tujuan dalam pelatihan ini untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menuliskan cerita pendek serta mampu menghasilkan produk berupa buku kumpulan cerita pendek.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang dipakai dalam Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah metode penyuluhan atau edukasi meliputi ceramah, tanya jawab dan bimbingan tentang penulisan cerpen bagi siswa kelas V di SDN Karang Mekar 1 Banjarmasin. Metode ini digunakan untuk memberikan edukasi dan

gambaran tentang penulisan cerpen yang benar. Selain itu, tim PkM memberikan informasi mengenai penulisan cerpen siswa kelas V di SDN Karang Mekar 1 Banjarmasin. Tim PkM melakukan langkah-langkah yang ditempuh antara lain:

- 1) Tim PkM melakukan observasi ke SDN Karang Mekar 1 Banjarmasin;
- 2) Tim PkM membuat rumusan masalah dari hasil observasi awal;
- 3) Tim PkM memberikan penyuluhan atau edukasi tentang penulisan cerpen siswa kelas V SDN Karang Mekar 1 Banjarmasin;
- 4) Tim PkM melakukan diskusi dan tanya jawab untuk lebih meningkatkan pemahaman siswa mengenai cara penulisan cerita pendek;
- 5) Tim PkM memberikan evaluasi atau kuis.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Tempat pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah di SDN Karang Mekar 1 Banjarmasin. Adapun secara keseluruhan waktu persiapan hingga pembuatan laporan dari tanggal 10 Agustus 2022 sampai 06 September 2022, sedangkan pelaksanaan PkM tanggal 07 September 2022 dimulai jam 13.00 – 17.00 WITA dengan alokasi waktu $\pm$ 4 jam (1 x 240 Menit). Adapun susunan acara kegiatan PkM ini sebagai berikut:

1. Absensi peserta,
2. Perkenalan dari Tim pelaksana,
3. Penyampaian materi mengenai penulisan cerpen,
4. Diskusi dan tanya jawab,
5. Kesimpulan,
6. Penutup

Materi dari kegiatan PkM ini meliputi:

1. Pengertian Cerpen,
2. Ciri-ciri Cerpen,
3. Fungsi Sastra dalam Cerpen,
4. Struktur Cerpen,
5. Unsur Intrinsik Cerpen,
6. Unsur Ekstrinsik Cerpen,
7. Teknik Penulisan Cerpen.



Kegiatan Pelatihan Penulisan Cerpen



Tim PkM Memberikan Edukasi tentang Teknik Menulis Cerpen

Gambar 1 Bukti limbah di desa hasil observasi

Hasil yang ingin dicapai dalam kegiatan PkM ini adalah meningkatnya kemampuan menulis cerpen pada siswa-siswi Kelas V di SDN Karang mekar 1 Banjarmasin. Kegiatan menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dengan tujuan, memberikan informasi, meyakinkan dan menghibur. Aktivitas menulis diawali dengan merangkai kata menjadi kalimat, menyusun kalimat menjadi paragraf, menyusun paragraf menjadi tulisan kompleks yang mengusung ide pokok. Ide pokok di dalam tulisan disebut gagasan atau pikiran. Gagasan itu dijadikan dasar bagi berkembangnya sebuah tulisan. Pada sebuah tulisan terdapat berbagai gagasan, hal ini bergantung pada keinginan penulis. Seorang penulis dapat mengungkapkan gagasan, pikiran, perasaan, pendapat, kehendak, dan pengalamannya melalui tulisannya, yang ditujukan kepada pembaca. Kebermanfaatan dari kegiatan menulis cerpen ini adalah dapat menggali kemampuan dan potensi diri siswa-siswi dan mengembangkan berbagai gagasan. Sudirman menyatakan bahwa menulis cerpen bukan sekedar memberitahu sebuah cerita, karena sebuah cerpen bukan hanya menyampaikan cerita, tetapi juga menggambarkan sebuah pengalaman (berbentuk cerita), maka syarat untuk membuat sebuah cerpen hidup adalah bagaimana membawa pembacanya memasuki pengalaman cerita itu[7]. Selain itu, pelatihan ini juga diharapkan mampu mengembangkan keterampilan berbahasa siswa, terutama dalam bidang keterampilan menulis. Di akhir kegiatan ini tim PkM memberikan kuis kepada siswa-siswi Kelas V di SDN Karang mekar 1 Banjarmasin yang bertujuan untuk mengetahui atau evaluasi tingkat pemahaman siswa atau peserta pelatihan.

4. KESIMPULAN

Berdasar pada hasil kuis di akhir kegiatan PkM ini dan melihat pada nilai yang diperoleh siswa pelatihan yang mampu menjawab yaitu 60%, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan di SDN Karang Mekar 1 Banjarmasin. ini dapat dikatakan berhasil. Selain itu, keberhasilan ini juga ditunjukkan adanya respon yang positif dari peserta mengingat kegiatan pengabdian ini merupakan kebutuhan siswa dalam rangka peningkatan pemahaman penulisan cerpen.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada 1) Kepala Sekolah siswa kelas V SDN Karang Mekar 1 Banjarmasin, 2) Dewan guru SDN Karang Mekar 1 Banjarmasin., 3) Ketua LP2M Universitas Universitas Achmad Yani Banjarmasin 4) Sekolah Mitra yaitu SDN Karang Mekar 1 Banjarmasin., 6) Siswa-siswi kelas V siswa kelas V SDN Karang Mekar 1 Banjarmasin.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. M. P. Negeri and A. Pringsewu, "Kemampuan menulis cerita pendek pada siswa kelas ix smp negeri 2 ambarawa pringsewu," pp. 1–14.
- [2] M. I. Ramadhani, "MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR BERSERI PADA SISWA KELAS III SDN SUNGAI ANDAI 1 BANJARMASIN Improving Skill Of Writing Analysis Using Cerricate Image Media In Class III Students Of SDN Sungai Andai 1 Banjarmasin Abstrak," 2020.
- [3] Y. Rasyid, Y. Hayati, and Y. Asri, "Pelatihan Menulis Cerpen Berbasis Model Picture and Picture untuk Siswa SMP," *Komposisi*, vol. 20, no. 2, pp. 88–98, 2019.
- [4] R. Puspita, "Peningkatan keterampilan menulis," *J. Manuf. Syst.*, vol. 1, no. 1981, p. p.173--203,

1982.

- [5] H. Maros and S. Juniar, “~~濟無~~No Title No Title No Title,” vol. 1, no. 2, pp. 1–23, 2016.
- [6] A. Wicaksa, “Pelatihan penulisan ilmiah sebagai upaya peningkatan keterampilan menulis ilmiah,” *Plakat (Pelayanan Kpd. Masyarakat)*, vol. 1, no. 1, p. 8, 2019, doi: 10.30872/plakat.v1i1.2690.
- [7] U. Meningkatkan, K. Menulis, and C. Melalui, “Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Siswa Kelas Xi MIPA 3 Penerapan Strategi Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 2 Parepare dalam pembelajaran menulis cerpen melalui,” vol. 8, no. 1, 2020.